

**Desa Siddo Barru Bawa Pulang 'Hattrick'
Penghargaan Nasional di Peacemaker Justice Award 2025**



Barru - Desa Siddo, yang terletak di Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan, kembali mencatatkan prestasi gemilang di tingkat nasional setelah berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang Peacemaker Justice Award (PJA) 2025. Penghargaan ini diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia bekerja sama dengan sejumlah lembaga mitra, sebagai penghormatan bagi kepala desa dan desa yang berkontribusi signifikan dalam penyelesaian sengketa secara damai dan penguatan akses keadilan di tingkat masyarakat.

Desa Siddo berhasil menyabet tiga penghargaan sekaligus, mengungguli 130 kepala desa dan lurah dari seluruh Indonesia. Penganugerahan berlangsung meriah di Graha Pengayoman kantor Kemenkumham RI pada Rabu (26/11/2025). Kegiatan PJA 2025, yang diselenggarakan sejak tanggal 24 hingga 27 November 2025, merupakan kolaborasi antara Kemenkumham RI bersama Mahkamah Agung RI, didukung oleh Kementerian Dalam Negeri RI dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI.

Keberhasilan Desa Siddo di tingkat nasional ini menjadi bukti nyata komitmen desa dalam mewujudkan keadilan berbasis perdamaian di tengah masyarakat. Desa Siddo sukses membawa pulang:

1. Piala Peacemaker Justice Award (PJA) 2025 sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi luar biasa Desa Siddo dalam memajukan fungsi mediator komunitas (*peacemaker*) di tingkat desa.
2. Sertifikat atau SK Gelar Non-Litigation Peacemaker (NLP) yang menandakan Desa Siddo dan kepemimpinan lokalnya resmi diakui sebagai pelopor penyelesaian sengketa non-litigasi yang efektif.
3. Medali atau predikat khusus atas kontribusi nyata dalam penguatan pelayanan hukum berbasis komunitas di wilayahnya.



Prestasi ini semakin mengukuhkan posisi Desa Siddo sebagai salah satu desa inspiratif di Indonesia yang berhasil menerapkan pendekatan *restorative justice* dan merangkul penyelesaian konflik melalui musyawarah serta mediasi, sesuai dengan semangat utama Peacemaker Justice Award.

Kepala Desa Siddo, Khaerul Rijal, ST., menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya. Ia menegaskan bahwa keberhasilan ini adalah hasil dari kerja keras bersama.

"Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemprov Sulsel, Kanwil Kemenkumham Sulsel, Pemkab Barru, seluruh jajaran Pemerintah Desa Siddo, serta

Masyarakat Desa Siddo atas do'a, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan sejak bulan Maret 2025 hingga saat ini, " ujar Khaerul Rijal.

Prestasi ini diharapkan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di Sulawesi Selatan dan Indonesia dalam mengembangkan sistem penyelesaian konflik berbasis musyawarah atau restorative justice di tingkat akar rumput.